

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh Risiko Kredit (NPF), Likuiditas (FDR), terhadap Stabilitas Perbankan (Z-Score) pada perusahaan perbankan umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2015-2019. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian ditemukan bahwa NPL (Risiko Kredit) memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas perbankan dengan Z-Score sebagai alat ukur. Hal ini dikarenakan semakin rendahnya kualitas kredit menyebabkan bank semakin berisiko karena penyaluran kredit merupakan salah satu fungsi utama bank sebagai lembaga intermediasi keuangan. Artinya ketika NPF meningkat maka tekanan pada perbankan akan meningkat, hal ini ditandai dengan meningkatnya nilai stabilitas keuangan, sehingga dapat dikatakan bahwa peningkatan NPL dapat mengganggu kestabilan perbankan.
2. Hasil pengujian kedua di temukan bahwa FDR (Risiko Likuiditas) tidak berpengaruh signifikan terhadap Stabilitas Perbankan dengan Z-Score sebagai alat ukur. Hal ini dimungkinkan karena pertumbuhan kredit yang telah disalurkan tidak lebih tinggi daripada pertumbuhan jumlah dana yang dihimpun sehingga bank tidak perlu menambah dananya melalui modal sendiri untuk membiayai jumlah kredit yang diberikan. Rasio FDR yang tinggi atau diatas 92% menunjukkan bahwa bank melakukan penyaluran dana lebih banyak daripada dana deposito yang dimiliki oleh bank.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Saran untuk Perusahaan**

1. Pihak OJK harus lebih meningkatkan pengawasan kepada Bank Umum Syariah. Hal ini agar stabilitas sistem keuangan dapat terjaga. Selain itu Bank Umum Syariah di Indonesia masih dalam tahap pengembangan khususnya dalam memperoleh nasabah dan profitabilitas. Kondisi tersebut

menyebabkan Bank Umum Syariah kurang berhati-hati dalam penyaluran pembiayaan.

2. Untuk Bank Indonesia diharapkan dapat menjaga dan menciptakan kinerja lembaga keuangan yang sehat.
3. Bagi Bank Umum Syariah disarankan untuk lebih menjaga risiko kredit, sebab berdasarkan hasil penelitian ini, risiko kredit memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas bank.
4. Menjaga kestabilan rasio FDR yang dimilikinya agar tidak terlalu tinggi namun juga tidak terlalu rendah, yaitu antara  $80\% < \text{rasio} \leq 110\%$ .

### **5.2.2 Saran untuk Investor**

Bagi calon investor yang akan melakukan investasi diperusahaan perbankan, diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi. Pihak investor hendaknya dalam melakukan investasi mempertimbangkan NPF. Karena besar atau kecil nilai NPF suatu perbankan dapat menunjukkan kestabilan bank tersebut.

### **5.2.3 Saran untuk penelitian selanjutnya**

1. Untuk hasil penelitian yang lebih luas mengenai stabilitas bank. Maka penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian di lembaga keuangan lain atau lembaga keuangan non bank. Supaya hasil penelitian dapat lebih bermanfaat bagi keberlangsungan perekonomian di Indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi stabilitas bank syariaseperti inflasi, size dan lain nya.